



**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO TERJADINYA KETOMBE PADA
POLISI LALU LINTAS KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
Sarjana strata 1 Kedokteran Umum**

MITHA ISMI ISTIQOMAH

22010112140051

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2016**

LEMBAR PENGESAHAN HASIL KTI

LEMBAR PENGESAHAN HASIL KTI

**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO TERJADINYA KETOMBE
PADA POLISI LALU LINTAS KOTA SEMARANG**

Disusun oleh:

MITHA ISMI ISTIQOMAH

22010112140051

Telah disetujui:

Semarang, 14 Juni 2016

Pembimbing 1,



Prof. Dr.dr. Prasetyowati Subchan, Sp.KK(K)
NIP. 1948 1109 1976 032 001

Pembimbing 2,



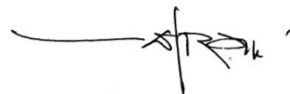
dr. Y. L. Aryoko Widodo S, M.Si.Med.
NIP. 1967 1011 1997 021 001

Ketua Penguji,



dr. Asih Budiastuti, Sp.KK(K)
NIP. 1960 0407 1987 032 001

Penguji



dr. Dodik Pramono, M.Si. Med.
NIP. 1968 0427 1966 031 003

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad(K)
NIP. 1978 0627 2009 122 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan ini,

Nama : Mitha Ismi Istiqomah
NIM : 22010112140051
Program studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro
Judul KTI : Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya Ketombe
pada Polisi Lalu Lintas Kota Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) Karya tulis ilmiah saya ini adalah adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- 2) Karya tulis ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 14 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Mitha Ismi Istiqomah

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini.

Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik lancar.
3. Prof. Dr. dr. Prasetyowati Subchan, Sp.KK(K) dan dr. Y.L. Aryoko Widodo S, M.Si. Med. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis selama penyusunan proposal, penelitian sampai penyusunan hasil Karya Tulis Ilmiah ini.

4. dr. Asih Budiastuti, Sp.KK(K) dan dr. Dodik Pramono, M.Si. Med. selaku ketua penguji dan penguji laporan hasil Karya Tulis Ilmiah.
5. dr. Widyawati, Sp.KK dan dr. Radiastuti, Sp.KK selaku konsultan untuk uji validitas kuesioner penelitian.
6. Dr. Ade Firman, dr. Dhesi Ariembi, dr. Andarbeni selaku residen bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin untuk pemeriksaan klinis penelitian ini.
7. Pak Wuryanto yang sudah membantu penulis dalam menganalisis hasil kerokan kulit kepala.
8. Teristimewa kepada orang tua penulis yang tercinta, H. Akhmad Sukima dan Hj. Zaeni, kakak penulis Tedy Jaedi, M.Sc. dan Lilik Solekha, S.Hum serta adik penulis Abdul Hakim dan M. Fahmi Annazar yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan moral maupun material dan kasih sayang tak terhingga yang selalu menjadi motivasi bagi penulis.
9. Dicky Rohman selaku kakak dan teman terbaik penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis : Fiko Widiyasari, Astri N. Napitupulu, Mejestha Rouli Puspitasari, Weni Kartika Nugroho, Ike Mega Puspita, Amalia Arumsari, Arhatya Marsasina, Kost Griya Dervi, Member Boleng yang selalu ada untuk memberikan bantuan dan semangat dalam proses penelitian maupun penulisan karya tulis ilmiah ini.

Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Penelitian Umum	3
1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Pendidikan	4

1.4.2	Manfaat Penelitian Selanjutnya.....	4
1.4.3	Manfaat Pelayanan Kesehatan	5
1.5	Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		7
2.1	Ketombe.....	7
2.1.1	Definisi.....	7
2.1.2	Epidemiologi.....	8
2.1.3	Patofisiologi Ketombe	8
2.1.4	Etiologi.....	11
2.1.5	Gambaran Klinis	15
2.1.6	Diagnosis.....	16
2.1.7	Penatalaksanaan	17
2.2	Tinjauan tentang Polisi Lalu Lintas	18
2.2.1	Definisi Polisi Lalu Lintas	18
2.2.2	Tugas Pokok Polisi Lalu Lintas	19
2.2.3	Fungsi Polisi Lalu Lintas	20
2.3	Tinjauan Lalu Lintas	21
2.4	Kerangka Teori	22
2.5	Kerangka Konsep.....	22
2.6	Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		24
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	24

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	24
3.4 Populasi Sampel.....	24
3.4.1 Populasi Target.....	24
3.4.2 Populasi Terjangkau.....	24
3.4.3 Sampel	25
3.4.3.1 Kriteria Inklusi	25
3.4.3.2 Kriteria Eksklusi	25
3.4.3.3 Cara Sampling	25
3.5 Besar Sampel	25
3.6 Variabel Penelitian.....	26
3.6.1 Variabel Bebas	26
3.6.2 Variabel Terikat	26
3.7 Definisi Operasional	27
3.8 Cara Pengumpulan Data	28
3.8.1 Alat.....	28
3.8.2 Jenis Data	28
3.8.3 Cara Kerja	28
3.9 Alur Penelitian	29
3.10 Analisis Data.....	29
3.11 Etika Penelitian.....	30
3.12 Jadwal Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
4.1 Analisis Sampel	31

4.2 Analisis Univariat	31
4.3 Analisis Bivariat	33
4.3.1 Hubungan <i>higiene</i> perorangan dan ketombe	33
4.3.1.1 Hubungan frekuensi keramas dan ketombe	34
4.3.1.2 Hubungan penggunaan shampo anti ketombe dan ketombe.....	35
4.3.1.3 Hubungan pemakaian handuk dan ketombe	36
4.3.1.4 Hubungan frekuensi mengganti handuk dan ketombe.....	36
4.3.1.5 Hubungan penggunaan sisir bergantian dan ketombe	37
4.3.1.6 Hubungan penggunaan topi bergantian dan ketombe.....	38
4.3.2 Hubungan tempat penyimpanan topi polisi dan ketombe.....	38
4.4 Analisis Multivariat	39
BAB 6 PEMBAHASAN.....	40
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	44
7.1 Simpulan	44
7.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional	27
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4. Karakteristik Subjek Penelitian.....	32
Tabel 5. Hubungan tingkat <i>higiene</i> perorangan dan ketombe.....	34
Tabel 6. Hubungan frekuensi keramas dan ketombe	35
Tabel 7. Hubungan penggunaan shampo antiketombe dan ketombe	35
Tabel 8. Hubungan pemakaian handuk dan ketombe	36
Tabel 9. Hubungan frekuensi mengganti handuk dan ketombe.....	37
Tabel 10. Hubungan penggunaan sisir bergantian dan ketombe	37
Tabel 11. Hubungan penggunaan topi bergantian dan ketombe	38
Tabel 12. Hubungan tempat penyimpanan topi polisi dan ketombe.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patofisiologi Ketombe.....	9
Gambar 2. Peran Malassezia dalam Terjadinya Dandruff	10
Gambar 3. Gambaran Klinis Ketombe.....	16
Gambar 4. Kerangka Teori.....	22
Gambar 5. Kerangka Konsep	22
Gambar 6. Alur Penelitian.....	29

DAFTAR SINGKATAN

US	: <i>United States</i>
<i>Malassezia sp.</i>	: <i>Malassezia spesies</i>
<i>P. ovale</i>	: <i>Pityrosporum ovale</i>
<i>P. acnes</i>	: <i>Propionibacterium acnes</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KOH	: Kalium Hidroksida
ZPT	: <i>Zinc Pirythione</i>
Polantas	: Polisi Lalu Lintas
UU	: Undang-Undang
Polri	: Polisi Republik Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

Lampiran 4. Hasil Analisis

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Identitas Mahasiswa

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi jamur pada kulit sering diderita oleh masyarakat yang tinggal di negara tropis seperti Indonesia. Infeksi jamur yang sering diderita salah satunya adalah ketombe. Ketombe adalah suatu gangguan kulit kepala yang ditandai dengan adanya skuama atau sisik berwarna putih atau abu-abu pada rambut kepala dengan jumlah yang bervariasi. Profesi polisi lalu lintas (Polantas) diperkirakan memiliki resiko tinggi terkena ketombe. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian dan faktor resiko ketombe pada Polantas di Semarang.

Metode: Penelitian ini bersifat belah lintang dengan subjek penelitian 58 Polantas di Semarang pada bulan Mei 2016. Diagnosis ketombe berdasarkan pemeriksaan klinis oleh residen penyakit kulit kelamin dan kerokan kulit kepala. Data diambil dengan kuesioner meliputi *higiene* perorangan dan tempat penyimpanan topi polisi. Analisa data menggunakan uji regresi logistik dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$; Interval Kepercayaan 95%.

Hasil: pada penelitian ini didapatkan 14 dari 58 polisi lalu lintas kota Semarang terdiagnosa ketombe. Dari hasil analisis kuesioner *higiene* perorangan ($p = 0,145$) dan tempat penyimpanan topi polisi ($p = 0,750$) secara statistik tidak bermakna karena $p > 0,05$.

Simpulan: Prevalensi kejadian ketombe pada polisi lalu lintas kota Semarang sebanyak 24,1%. *Higiene* perorangan yang buruk dan tempat penyimpanan topi polisi bukan merupakan faktor risiko kejadian ketombe pada polisi lalu lintas kota Semarang.

Kata Kunci: ketombe, *higiene* perorangan, tempat penyimpanan topi polisi, faktor-faktor yang mempengaruhi.

ABSTRACT

Background: Fungal infection at skin usually occur to people who live in tropical country like Indonesia. One of them is dandruff. Dandruff is a disease in head skin with skuama or white or grey scale as symptoms in variation of numbers. The traffic police has higher risk in dandruff. This study want to prove the number of dandruff happen and its risk factor in traffic police in Semarang.

Methods: This study method is cross sectional with 58 subjects of traffic police in Semarang in May 2016. Diagnosis of dandruff was done by dermatologist resident who taken the head skin scrape. The data was taken with questioner about personal hygiene and place where the polices save their hat. The analysis used logistic regression test with significancy $p > 0,05$; confidence interval is 95%.

Results: This study results 14 of 58 traffic police in Semarang diagnosed dandruff. From the results of questioner analysis about personal hygiene ($p=0,145$) and the place where the police save their hat ($p=0,750$) by statistic there are not significant because $p > 0,05$.

Conclusion: The prevalence of dandruff in traffic police in Semarang is 24,1%. Personal hygiene is bad and the place where the police save their hat is not the risk factor of dandruff in traffic police in Semarang.

Keywords: dandruff, personal hygiene, place where save the police hat, risk factors